

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA UNIT PELAKSANA SANGGAR KEGIATAN BELAJAR KABUPATEN KUTAI BARAT

Mathias Jaksen , L.C.A Robin Jonathan <sup>(1)</sup> Dan EC Elfreda Aplonia Lau <sup>(2)</sup>  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email :

---

**Keywords :**

**ABSTRAK**

*Kinerja Keuangan*

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji kinerja keuangan yang dihasilkan UPT.Sanggar Kegiatan Belajar Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat pada tahun 2014 dan tahun 2015.*

*Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan Likuiditas yang dihasil UPT.Sanggar Kegiatan Belajar Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat tahun 2014 sebesar 3.666,35 %, dan tahun 2015 sebesar 3.832,39 % atau naik sebesar 4,33 %. Hal ini berarti pada dua tahun terakhir berada pada posisi yaitu Likuiditas yang dihasilkan berada pada posisi < 200 %, sehingga perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya apabila jatuh tempo, atau jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, lebih besar dari pada hutang lancarnya.*

*Solvabilitas yang dihasilkan UPT.Sanggar Kegiatan Belajar Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat tahun 2014 sebesar 3,62 % dan tahun 2015 sebesar 3,72 % atau naik sebesar 2,41 %. Hal ini*

*Berarti bahwa UPT.Sanggar Kegiatan Belajar Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat selama dua tahun terakhir berada diposisi yaitu Solvabilitas yang dihasilkan berada pada posisi < 200 %, sehingga operasional perusahaan tidak mampu dibiayai dengan modal sendiri, dan tidak dapat dijadikan sebagai jaminan untuk keseluruhan hutang.*

*Profitabilitas yang dihasilkan UPT.Sanggar Kegiatan Belajar Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat tahun 2015 sebesar 25,35 % dan tahun 2016 sebesar 26,06 atau naik sebesar 2,72 %. Hal ini berarti UPT.Sanggar Kegiatan Belajar Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat telah efektif dalam menghasilkan laba, dalam arti meningkatkan jumlah penjualan relative lebih besar jika dibandingkan dengan meningkatkan biaya usaha sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimal.*

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang begitu cepat membuat masyarakat lebih kritis dalam berfikir untuk mengikuti perkembangan informasi ekonomi. Salah satu informasi ekonomi yang digunakan adalah informasi keuangan, perusahaan adalah salah satu pihak yang menyediakan informasi keuangan tersebut yaitu berupa laporan keuangan yang digunakan bagi perusahaan bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan kondisi keuangan kepada pihak-pihak perusahaan dituntut untuk menyajikan informasi laporan keuangan tersebut dengan jelas dan lengkap agar dapat digunakan secara optimal oleh para pemakainya

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memang memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan perusahaan akan tetapi laporan keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan perusahaan. Adapun alat analisis yang dapat digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Analisis dengan rasio likuiditas akan memberikan informasi seberapa besar kemampuan UPT. Sanggar Kegiatan Belajar untuk memenuhi kewajiban yang dipenuhi.

Kegunaan dari laporan keuangan itu sendiri yaitu data akuntansi yang diambil dari laporan laba rugi dan laporan neraca dalam beberapa periode pencatatan kedua elemen tersebut berasal dari elemen laporan keuangan. Dengan adanya data tersebut dapat dianalisa melalui analisa rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Masing-masing analisa tersebut akan memberikan informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan.

UPT.Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Kutai Barat memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia .namun demikian pelaku UPT. Sanggar Kegiatan Belajar tersebut. Lembaga keuangan untuk pembayaran gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tenaga Kerja Kontrak (TKK), Biaya ATK atau Administrasi, Biaya Pelatihan, Biaya Perjalanan Dinas, Biaya Konsumsi, Biaya BBM dan perawatan kendaraan Dinas pada UPT. Sanggar Kegiatan Belajar sebagai dasar persyaratan untuk dapat mengajukan keuangan ke Kabupaten berdasarkan Kinerja Pegawai. Sebagai dasar pertimbangan kelayakan Kinerja Pegawai, pekerjaan yang harus dilaksanakan dalam program UPT.Sanggar Kegiatan Belajar mengadakan Pelatihan/Kursus bagi guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pelatihan/Kursus bagi guru/tutor Pendidikan Kesetaraan Paket A setara SD/MI, Paket B setara SMP/MTs, Paket C setara SMA/MA, dan SMK. Pelatihan/Kursus bagi Pendidikan Masyarakat (Dikmas) yang Masyarakatnya berkeinginan mau mendirikan usaha seperti : Menjahit, Bordir, Sablon, Computer, Service/Bengkel, Salon, Pangkas Rambut, Menyulam, Mengayam, Musik, dan Bahasa Inggris. Jadi tidak menyulitkan golongan masyarakat kecil dapat memperoleh Ilmu untuk menunjang kebutuhan hidup khususnya masyarakat Kabupaten Kutai Barat. Dengan demikian, Lembaga UPT.Sanggar Kegiatan Belajar memberi kesempatan bagi masyarakat golongan kecil pada tingkat Pedesaan Se-Kabupaten Kutai Barat agar jangan ketinggalan untuk berusaha menuntut Ilmu dalam Pelatihan/Kursus yang diselenggarakan oleh UPT. Sanggar Kegiatan Belajar di tingkat Kabupaten, lingkup Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur . Lembaga UPT. Sanggar Kegiatan Belajar berpusat di Tingkat Kabupaten Kutai Barat, tetapi dalam pelaksanaannya bisa bertempat di Kecamatan sampai juga di Pedesaan. Supaya Ilmu yang diberikan ini bisa bermanfaat bagi masyarakat mau mengejar ketertinggalan dalam berusaha menuntut Ilmu.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengetahui kinerja keuangan UPT.Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Kutai Barat Tahun Pelajaran 2016/2017 menurun dibandingkan Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

2. Mengetahui kinerja keuangan dari Solvabilitas UPT.Sanggar Kegiatan Belajar Dinas Pendidikan Kabupaten Kurai Tahun Pelajaran 2016 / 2017 menurun dibandingkan Tahun Pelajaran 2015 / 2016
3. Mengetahui Kinerja keuangan dari Profitabilitas UPT.Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Kutai Barat Tahun Pelajaran 2016 / 2017 menurun dibandingkan Tahun Pelajaran 2015 / 2016 ?

Menurut Sudjaja dan Inge Berlian (2019 : 155). Pengertian Laporan Keuangan adalah : Laporan Keuangan adalah : suatu laporan keuangan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data aktivitas atau tersebut.

Menurut Munawir (2019 : 5) Pengertian laporan keuangan yang lainnya adalah : Laporan Keuangan adalah : Dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu Perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar nilai laba

Menurut Mulyadi (2019 : 225) Pengertian kinerja keuangan versi yang lain adalah : Manifestasi keberhasilan atau kegagalan yang terjadi dalam kinerja keuangan dalam mencapai suatu setandar yang ditetapkan.

Menurut Sutrisno (2019 : 15) Pengertian lain *Likuiditas* adalah : Kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya segera harus dipenuhi.

Menurut Riyanto, 2019 : 24. *Solvabilitas* adalah “Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang)”.

Menurut Munawir, 2019 : 32. *Profitabilitas* adalah “Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu”

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang bersifat deskriptif kuantitatif karena memberikan uraian mengenai hasil penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah bagian keuangan dan obyek dari penelitian ini adalah laporan keuangan. Bertujuan untuk menilai kinerja UPT. Sanggar Kegiatan Belajar. Dalam penilaian ini data yang berupa laporan keuangan perusahaan dianalisis kemudian ditarik kesimpulan mengenai kinerja perusahaan. Guna menganalisis permasalahan tersebut diatas, penulis menggunakan alat analisis sebagai berikut :

### 1. *Likuiditas*

#### a. Cash Ratio

$$\text{Cash rasio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### b. Quick (Acid Test ) Ratio (Rasio Cepat)

rumus Quick Rasio adalah sebagai berikut :

$$\text{equity Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Hutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Menurut Riyanto (2019 : 332),

### 2. *Solvabilitas*

*a Total Debt to Equity (Rasio Hutang terhadap Ekuitas)*

Rumus menghitungnya adalah sebagai berikut

$$\text{Total Debt dan Equity} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Menurut Riyanto (2019 : 333-334)

- b. *Total Debt Total Capital Assets Ratio (Total Hutang terhadap Total Aktiva)*  
Rumus menghitungnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Debt to Total Capital Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Menurut Riyanto (2019 : 333-334)

- c. *Long Term Debt to Equity Ratio ( Hutang Jangka Panjang dengan modal Sendiri)*

Rumus menghitungnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Menurut Riyanto (2019 : 333-334)

### 3. Profitabilitas

- a. *Net Earning Power atau Rate Of Return On Investment (ROI)*

$$\frac{\text{Lebih Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. *Rate Of Return For Owners atau Rate Of Return Net Worth*

$$\text{Rate of return for owners} = \frac{\text{Lebih Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis

Analisis data yang penulis lakukan dalam pembahasan ini adalah berurutan berdasarkan kinerja Keuangan UPT. Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Kutai Barat adalah sebagai berikut :

#### 1. Likuiditas

##### a. Cash Ratio

Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Maka perhitungan untuk tahun 2016 adalah

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Rp. 30.000.000.}}{\text{Rp. 5.590.600.}} \times 100 \% = 5,366 \text{ atau } 536 \%$$

Maka perhitungan untuk tahun 2017 adalah :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Rp. 45.000.000.}}{\text{Rp. 7.790.000.}} \times 100 \% = 5,776 \text{ atau } 577,6 \%$$

**b. Quick (Acid Test) Ratio**

Metode perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas + Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Perhitungan untuk tahun 2016 adalah :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Rp. 30.000.000.} + \text{Rp. 100.000.000.}}{\text{Rp. 5.590.600.}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. 130.000.000.}}{\text{Rp. 5.590.600.}} \times 100 \% = 23.2533 \text{ atau } 2.325,3 \%$$

Perhitungan untuk tahun 2017 adalah :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Rp. 45.000.000.} + \text{Rp. 165.000.000.}}{\text{Rp. 7.790.000}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. 210.000.000.}}{\text{Rp. 7.790.000}} \times 100 \% = 26,955 \text{ atau } 7.695,5 \%$$

**2. Sovabilitas**

**a. Total Debt To Equity Ratio**

Rumusan perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Maka perhitungan untuk tahun 2016 adalah :

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Rp. 5.590.000.}}{\text{Rp. 307.634.400.}} \times 100 \% = 0,081 \text{ atau } 1,81 \%$$

Perhitungan untuk tahun 2017 adalah :

$$\text{Total Debt to Capital Assets} = \frac{\text{Rp. 7.790.000.}}{\text{Rp. 381.834.400.}} \times 100 \% = 0,0204 \text{ atau } 2,04 \%$$

**b. Debt to Total Capital Assets**

Rumus perhitungan adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Debt to Capital Assets} = \frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Perhitungan untuk tahun 2016 adalah :

$$\text{Total Debt to Capital Assets} = \frac{\text{Rp. 5.590.600.}}{\text{Rp. 313.225.000.}} \times 100 \% = 0,0178 \text{ atau } 1,78 \%$$

Perhitungan untuk tahun 2017 adalah :

$$\text{Total Debt to Capital Assets} = \frac{\text{Rp. 7.790.600.}}{\text{Rp. 389.625.000.}} \times 100 \% = 0,0199 \text{ atau } 1,99 \%$$

**3. Profitabilitas**

**a. Net Earning Power Ratio atau Rate of Return On Investment (ROI)**

Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100 \%$$

Perhitungan untuk tahun 2016 adalah :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Rp. 106.221.400.}}{\text{Rp. 313.225.000.}} \times 100 \% = 0,339 \text{ atau } 33,9 \%$$

Perhitungan untuk tahun 2017 adalah :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Rp. 148.021.400.}}{\text{Rp. 389.625.000.}} \times 100 \% = 0,379 \text{ atau } 37,9 \%$$

**b. Rate Of Return For Owners atau Rate Of Return On Worth**

Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Rate of return for owners} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Perhitungan untuk tahun 2016 adalah :

$$\text{Rate of return for owners} = \frac{\text{Rp. 106.221.400.}}{\text{Rp. 307.634.400.}} \times 100 \% = 0,345 \text{ atau } 34,5 \%$$

Perhitungan untuk tahun 2017 adalah

$$\text{Rate of return fo owners} = \frac{\text{Rp. 148.021.400.}}{\text{Rp. 381.834.400.}} \times 100 \% = 0,387 \text{ atau } 38,7 \%$$

.1. Ringkasan hasil kinerja keuangan UPT. Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Kutai Barat Tahun 2016 dan Tahun 2017

No	Ratio	Tahun		Pertumbuhan (%)	Keterangan
		2016 (%)	2017 (%)		
<b>Likuiditas</b>					
1	a. Cash Ratio	536,6	577,6	7,0	Naik
	b. Quick (Acid Test) Ratio	2.325,3	2.695,5	13,73	Naik
	Jumlah <i>Likuiditas</i>	2.861,9	3.273,1	12,56	Naik
<b>Solvabilitas</b>					
2	a. Total Debt To Equity Ratio	1,81	2,04	11,2	
	b. Total Debt Capital Assets	1,78	1,99	10,5	
	c. Long Term Dbt to Equity Ratio	-	-	-	
	Jumlah <i>Solva bilitas</i>	3,59	4,03	10,9	Naik
3	a. Rate of Return On Investment (ROI)	33,9	37,9	10,5	Naik
	b. Rate Of Return For Owners atau Rate Of Return On Net Worth	34,5	38,7	10,8	Naik
Jumlah <i>Profitabilitas</i>		68,4	76,6	10,7	Naik
Kinerja Keuangan		2.933,89	3.353,73	12,51	Naik

Sumber: data diolah 2020

2. Pembahasan

Hasil analisis kinerja keuangan UPT. Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Kutai Barat Tahun 2016 dan Tahun 2017.

**1. Likuiditas**

**Cash Ratio** yaitu menunjukkan kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam UPT. Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Kutai Bara. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Cash Ratio* UPT. Sanggar Kegiatan Belajar pada tahun 2016 adalah sebesar 151,04 % artinya setiap rupiah hutang lancarnya dijamin oleh kas sebesar Rp.195,11 %. Jika dibandingkan dengan *Cash Ratio* tahun 2017, maka *Cash Ratio* tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 22,58 %.

**Quick Ratio** yaitu menunjukkan kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Quick Ratio* UPT. Sanggar Kegiatan Belajar ada tahun 2016 sebesar 3.515,30 % artinya setiap rupiah hutang lancarnya dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp.35.1530 % sedangkan *Quick Ratio* pada tahun 2017 sebesar 36.372,8 % artinya setiap rupiah hutang lancarnya dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp.3.832,39 %. Jika dibandingkan dengan *Quick Ratio* tahun 2016, maka *Quick Ratio* tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 3,35 %.

**2. Solvabilitas**

**Total Debt to Equity Ratio** yaitu menyatakan bahwa dari setiap rupiah modal sendiri yang dimiliki menjadi jaminan hutang. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Total Debt to Equity Ratio* UPT. Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Kutai Barat pada tahun 2016 adalah sebesar 1,83 %, artinya rupiah modal sendiri dipergunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp.0,0183. Sedangkan *Total Debt to Equity Ratio* pada tahun 2017 adalah sebesar 1,88 %, artinya setiap rupiah modal sendiri dipergunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp.0,0188 %. Jika dibandingkan dengan *Total Debt to Equity Ratio* tahun 2016, maka *Total Debt to Equity Ratio* tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,65 %.

**Total Debt to Total capital Assets** yaitu menyatakan bahwa dari setiap rupiah aktiva yang dimiliki menjadi jaminan hutang. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Total Debt to Total Capital Assets* UPT. Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Kutai barat pada tahun 2016 adalah sebesar Rp.0,0180. Sedang *Total*

*Debt to Total Capital Assets* pada tahun 2017 adalah sebesar 1,84 %, artinya setiap rupiah aktiva dipergunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp.0,0184. Jika dibandingkan dengan *Total Debt to Total Capital Assets* tahun 2016, maka *Total Debt to Total Capital Assets* tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,17 %.

### 3. Profitabilitas

*Net Earning Power Ratio* atau *Rate of Return On Investment*, yaitu untuk mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa ROI UPT. Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Kutai Barat pada tahun 2016 adalah sebesar 12,56 %, artinya setiap rupiah mampu menghasilkan laba. Seangkan pada tahun 2017 adalah sebesar 12,91 %. Jika dibandingkan dengan ROI tahun 2016. Maka ROI tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,17 %.

*Rate of Return For Owners* yaitu untuk mengukur kemampuan modal sendiri dan menghasilkan keuangan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Rate of Return For Owners* UPT. Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Kutai Barat pada tahun 2016 adalah sebesar 12,79 %, artinya sebesar 13,15 %. Jika dibandingkan dengan *Rate of Return For Owners* pada tahun 2016, maka *Rate of Return For Owners* pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,73 %.

## PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil analisis terhadap laporan keuangan UPT. Sanggar Kegiatan belajar Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat di Kecamatan Barong Tongkok selama dua tahun terakhir maka dapat penulis simpulkan hipotesis diterima dengan alasan sebagai berikut :

1. *Likuiditas* yang dihasilkan UPT. Sanggar Kegiatan Belajar Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat di Kecamatan Barong Tongkok tahun 2016 sebesar 3.666,35 %, dan tahun 2016 sebesar 3.832,19 % atau naik sebesar 4,33 % . Hal ini berarti UPT. Sanggar Kegiatan Belajar Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat di Kecamatan Barong Tongkok pada dua tahun terakhir berada pada posisi yaitu *Likuiditas* yang dihasilkan berada pada posisi < 200 %, sehingga UPT. Sanggar Kegiatan Belajar mampu membayar hutang jangka pendeknya apabila jatuh tempo, atau jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh UPT. Sanggar Kegiatan Belajar, lebih besar dari jumlah hutang lancarnya.
2. *Solvabilitas* yang dihasilkan UPT. Sanggar Kegiatan Belajar Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat di Kecamatan Barong Tongkok tahun 2016 sebesar 3,62 % dan tahun 2016 sebesar 3,72 % atau naik sebesar 2,41 %. Hal ini berarti bahwa UPT. Sanggar Kegiatan Belajar selama dua tahun terakhir berada pada posisi yaitu *Solvabilitas* yang dihasilkan berada pada posisi < 200 %, sehingga Operasional UPT. Sanggar Kegiatan Belajar tidak mampu dibiayai dengan modal sendiri dan tidak dapat dijadikan sebagai jaminan untuk keseluruhan hutang.
3. *Profitabilitas* yang dihasilkan UPT. Sanggar Kegiatan Belajar Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat di Kecamatan Barong Tongkok tahun 2016 , sebesar 25,35 % dan tahun 2017 sebesar 26,06 % atau naik sebesar 2,73 %. Hal ini berarti UPT.Sanggar Kegiatan Belajar telah Efektif dalam menghasilkan laba, dalam arti meningkatkan jumlah penjualan relative lebih besar jika dibandingkan dengan meningkatnya biaya usaha sehingga dapat menghasilkan laba maksimal.
4. Kinerja Keuangan yang dihasilkan UPT. Sanggar Kegiatan Belajar Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat di Kecamatan Barong Tongkok pada tahun 2016 berdasarkan hasil analisis adalah sebesar 3.695,33%, sedangkan kinerja keuangan pada tahun 2017 adalah sebesar 3.862,17 % maka terdapat kenaikan sebesar 4,32 %.



## 2. Saran

Berdasarkan uraian-uraian pembahasan dan kesimpulan yang telah penulis kemukakan maka dapat penulis sarankan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan likuiditas sebaiknya pihak pemilik UPT. Sanggar Kegiatan Belajar Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat di Kecamatan Barong Tongkok selalu menjaga aktiva lancar yang dimiliki seperti kas, piutang dan persediaan agar selalu lebih besar dari hutang lancarnya, sehingga apabila terjadi jatuh tempo pembayaran maka UPT. Sanggar Kegiatan Belajar mampu menutupnya.
2. Sebaiknya Kepala UPT. Sanggar Kegiatan Belajar Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat berusaha memperbesar jumlah modal sendiri yang dimiliki dengan cara menambah jumlah anggota Warga Belajar sehingga jaminan bagi Kepala UPT. Sanggar Kegiatan Belajar segera meningkat jadi Solvabilitas dapat ditingkatkan.
3. Sebaiknya pihak pemilik UPT. Sanggar Kegiatan Belajar Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Barat di Kecamatan Barong Tongkok selalu mengupayakan peningkatan kegiatan Proses Belajar Mengajar di Bidang Kejar Paket A Setara SD, Paket B Setara SMP/MTs, dan Paket C Setara SMA, SMK, MA. Agar Sumber Manusianya menjamin dalam pendanaan di UPT. Sanggar Kegiatan Belajar, supaya para Tenaga Pengajar atau Tutor bisa dibayar gajinya pada setiap bulan begitu juga Kepala UPT. dan Staf di Kantor tersebut. Dan juga biaya Listrik, Air, ATK Kantor. Biaya yang dianggap tidak perlu agar dapat menghasilkan laba yang setinggi-tingginya atau meningkatnya jumlah penjualan relative lebih besar jika dibandingkan dengan meningkatnya biaya usaha sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimal.
4. Sebaiknya selalu mengadakan perbaikan kinerja keuangan khususnya rasio modal kerja agar dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil suatu keputusan, baik untuk mendapatkan tambahan modal kerja maupun untuk menentukan penggunaan modal kerja tersebut, sehingga modal yang digunakan benar-benar efektif dan Efisien.
5. Kepada peneliti lain sebaiknya melakukan analisis terhadap kinerja yang lain seperti analisis kebutuhan modal kinerja, analisis perputaran modal kerja. Hal ini untuk melihat sejauh mana kerja yang dimiliki mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, 2019, Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen, Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty
- Riyanto, Bambang. 2019. Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.
- Sundjaja, Ridwan S. dan Inge Barlian. 2019. Manajemen Keuangan Satu. Edisi Kelima. Jakarta : Literata Lintas Media
- Sutrisno, E. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia (Pertama). PRENADAMEDIA GROUP.